

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang tahun 2019 kemarin ini ditemukan. Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) telah mempengaruhi sistem pendidikan diseluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah salah satunya adalah Kota Kupang. Sesuai pernyataan Wali Kota Kupang Jefri Riwu Kore, pada tanggal 1 maret 2021. Kota Kupang merupakan salah satu Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang juga memiliki kasus pandemi COVID-19 yang meningkat dari waktu ke waktu, dengan jumlah kasus pada bulan Februari 2021 sebanyak 1.859 orang yang terus meningkat dari bulan Desember 2020 dengan jumlah 470 kasus. Akibat meningkatnya COVID-19 sehingga sekolah mengadakan perubahan kegiatan yang sebelumnya berlangsung di sekolah di rubah dengan proses pembelajaran BDR untuk menghindari penularan virus, sehingga pemerintah menganjurkan untuk melakukan proses pembelajaran secara *daring* (online) dengan bantuan atau bimbingan dari orang tua. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutuskan dari penyebaran virus ini, sehingga mengeluarkan peraturan pemerintah No 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka penanganan COVID-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas salah satunya adalah sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui surat edaran mendikbud nomor 3692620/MPK.A/HK/200 tentang pembelajaran secara *daring* (online). Dan

melakukan kegiatan dari rumah dalam rangka pencegahan adanya penyakit COVID-19.

Penyebaran virus corona atau penyakit COVID-19, peran atau bimbingan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah merupakan hal yang sangat sentral. Berkaitan dengan hal tersebut bahwa World Health Organization pada tanggal 11 maret 2020 lalu, mengeluarkan berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak belajar selama pandemic ini berlangsung agar lebih positif dan konstruktif dalam membimbing anak selama beraktivitas atau proses belajar di rumah. Peran orangtua pada awalnya hanya membimbing sikap anak serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan pembiasaan yang baik. Namun saat ini karena adanya pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kesehatan serta gangguan terhadap aktivitas belajar mengajar baik terhadap guru maupun siswa sehingga salah satu cara yang dilakukan untuk menghindari penyakit tersebut atau virus, maka orang tua sangatlah berperan untuk membimbing dan mendampingi anak terhadap pencapaian belajar dan juga menjaga kesehatan anak serta mentaati protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah demi kesehatan bersama, agar tetap terhindar dari adanya penularan virus dan tetap melaksanakan setiap aktivitas meski di tengah pandemi saat ini dengan adanya proses pembelajaran secara online dan kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan dan juga terhadap masyarakat sehingga orang sangat berperan dalam membantu membimbing anak selama belajar di rumah.

Menurut Nurlaenidan Juniarti (2017) menyatakan bahwa peran orang tua juga sebagai guru atau pendidik selama sekolah libur sehingga Orang tua berhak

memberikan bimbingan terhadap anak dan menggantikan peran guru di sekolah untuk mengadakan pelajaran selama di rumah. Sebelum adanya pandemi COVID-19 tugas pendidikan sudah diserahkan kepada guru yang memusat pada penyampaian setiap materi-materi pelajaran tertentu. Menurut Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan juga merupakan tanggung jawab orang tua, maupun masyarakat sekitar, dan tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Sehingga dalam hal ini diketahui bahwa orang tua sangatlah berperan penting dalam mengarahkan anak untuk menjadi sukses dengan peranan orang tua sendiri apa lagi dengan adanya pandemi COVID-19 dan juga dibantu pihak sekolah atau lembaga pendidikan untuk menambahkan ilmu maupun wawasan sebagai anak yang berprestasi baik dalam menerapkan bimbingan belajar anak, orang tua juga harus melihat kondisi anak agar apa yang telah diterapkan dapat berjalan dengan baik dan mencapai peningkatan proses belajar anak meski di tengah pandemi saat ini. Menjelaskan mengenai peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga itu sendiri. Dimana bahwa keluarga memiliki tanggung jawab penuh yaitu, merawat anak memberi dukungan serta memenuhi kebutuhan tertentu. Sejalan dengan hal tersebut kita tau bahwa keluarga merupakan bagian penting dari unit masyarakat. keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak.

Permasalahan dalam pembelajaran *daring* (online) tidak luput dari peranan orang tua dalam mendidik, mengawasi dan membimbing anak pada saat pembelajaran *daring* (online) berlangsung dan juga orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam pendidikan terutama bagi anak-anaknya karena

keluarga merupakan pendidik utama dalam pembentukan karakter seorang anak. Berdasarkan hal tersebut di atas, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam menerapkan, membimbing, dan mendampingi anak belajar secara *daring* (online) dimasa pandemi COVID-19 ini berlangsung.

SMP Negeri 20 Kota Kupang merupakan salah satu sekolah di kota kupang Nusa Tenggara Timur, yang proses belajar mengajarnya juga melalui *daring* (online) mulai minggu kedua bulan april tahun 2020 bahwa proses pembelajarannya secara online karena mengingat akan keadaan sekarang ini penyakit COVID-19 (Virus Corona) sehingga SMP Negeri 20 Kupang terpaksa melakukan belajar mengajar secara online dengan menggunakan media pembelajaran yaitu melalui whats ap, google meet dan juga di berikan tugas melalui whats ap lalu satu minggu kemudian di antarkan ke sekolah, dengan adanya peran orang tua yang membantu membimbing dan menerapkan anak selama belajar dirumah dan terus memastikan anak agar tetap melaksanakan proses belajar meski ditengah pandemic saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Bimbingan Belajar Anak Di Masa Pandemi COVID-19”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka masalah-masalah yang timbul dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menerapkan bimbingan belajar terhadap anak selama masa pandemi COVID-19 berlangsung?

2. Bagaimana peran orang tua membantu proses belajar anak serta membantu anak mengerjakan setiap tugas?

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Membimbing Proses Belajar Anak Selama Masa Pandemi COVID-19 dan Kesulitan Maupun Kendala Yang di Hadapi Orang Tua Dalam Membimbing Proses Belajar Anak Selama di Rumah”.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menerapkan bimbingan belajar anak di masa pandemi COVID-19
2. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar selama di rumah

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

2. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing dan memotivasi anak-anak agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran online dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

### 3. Bagi siswa

Melalui pembelajaran *daring* (online) siswa diharapkan untuk tetap belajar sekalipun tidak hadir secara fisik dari sebelum adanya penyakit covid-19. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orang tua.